LKPD

NAMA : .....

KELAS : .....

Baca cerita di bawah ini dengan cermat.

Daffa dan Keindahan Gunung Rajabasa

Di sebuah desa kecil yang sejuk dan tenang, tinggal seorang anak bernama Daffa. Ia hidup bersama keluarganya di kaki Gunung Rajabasa, gunung yang tinggi dan hijau, berdiri megah di ujung selatan Pulau Sumatra.

Setiap pagi, Daffa membuka jendela kamarnya dan tersenyum. Dari sana, ia bisa melihat puncak Gunung Rajabasa yang diselimuti kabut tipis, seolah sedang memakai topi putih.

"Indah sekali, ya," bisik Daffa sambil menghirup udara segar.

Hari Minggu adalah hari favorit Daffa. Ia dan ayahnya sering berjalan kaki ke kebun atau hutan kecil di kaki gunung. Mereka melihat pepohonan rindang, burung-burung berterbangan, dan mendengar suara gemericik air dari mata air pegunungan.

Tak jauh dari desanya, terbentang pantai berpasir putih yang menghadap langsung ke laut luas. Daffa suka bermain di sana, mencari kerang, dan melihat matahari terbenam tepat di balik Gunung Rajabasa.

"Lihat, Gunung dan laut bisa bersatu dalam satu pemandangan," kata ayah.

Daffa mengangguk. Ia merasa sangat beruntung tinggal di tempat seindah itu — ada gunung, ada hutan, dan ada pantai.

Ia pun belajar untuk mencintai alam. Daffa tak pernah membuang sampah sembarangan. Ia juga sering mengingatkan teman-temannya untuk menjaga kebersihan pantai dan gunung.

"Kalau kita jaga alam, alam akan tetap indah selamanya," katanya dengan senyum cerah.

Bagi Daffa, Gunung Rajabasa dan pantai di sekitarnya bukan hanya tempat bermain. Tapi juga sahabat yang mengajarkan kedamaian, keindahan, dan tanggung jawab.



perintah:

butlah puisi dari cerita diatas di kolom berikut, lalu bacalah puisi yang kalian buat di depan kelas

LIVEWORKSHEETS

LKPD

NAMA : .....

KELAS : .....

Baca cerita di bawah ini dengan cermat.

Daffa dan Keindahan Gunung Rajabasa

Di sebuah desa kecil yang sejuk dan tenang, tinggal seorang anak bernama Daffa. Ia hidup bersama keluarganya di kaki Gunung Rajabasa, gunung yang tinggi dan hijau, berdiri megah di ujung selatan Pulau Sumatra.

Setiap pagi, Daffa membuka jendela kamarnya dan tersenyum. Dari sana, ia bisa melihat puncak Gunung Rajabasa yang diselimuti kabut tipis, seolah sedang memakai topi putih.

"Indah sekali, ya," bisik Daffa sambil menghirup udara segar.

Hari Minggu adalah hari favorit Daffa. Ia dan ayahnya sering berjalan kaki ke kebun atau hutan kecil di kaki gunung. Mereka melihat pepohonan rindang, burung-burung berterbangan, dan mendengar suara gemericik air dari mata air pegunungan.

Tak jauh dari desanya, terbentang pantai berpasir putih yang menghadap langsung ke laut luas. Daffa suka bermain di sana, mencari kerang, dan melihat matahari terbenam tepat di balik Gunung Rajabasa.

"Lihat, Gunung dan laut bisa bersatu dalam satu pemandangan," kata ayah.

Daffa mengangguk. Ia merasa sangat beruntung tinggal di tempat seindah itu — ada gunung, ada hutan, dan ada pantai.

Ia pun belajar untuk mencintai alam. Daffa tak pernah membuang sampah sembarangan. Ia juga sering mengingatkan teman-temannya untuk menjaga kebersihan pantai dan gunung.

"Kalau kita jaga alam, alam akan tetap indah selamanya," katanya dengan senyum cerah.

Bagi Daffa, Gunung Rajabasa dan pantai di sekitarnya bukan hanya tempat bermain. Tapi juga sahabat yang mengajarkan kedamaian, keindahan, dan tanggung jawab.



perintah:

butlah puisi dari cerita diatas di kolom berikut, lalu bacalah puisi yang kalian buat di depan kelas

LIVEWORKSHEETS